

STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MODERN DI ERA DIGITAL

**Naswa Aisyina¹, Nessa Anggraeni², Nur Ainiah Iskandar³, Rusdiana
Navlia⁴**

Universitas Islam Madura¹²³⁴

Email: naswaaisyina06@gmail.com¹, nessaanggraeni00@gmail.com²,
ainiyahnur708@gmail.com³, rusdiananavlia005@gmail.com⁴.

ABSTRACT

The development of information technology in the digital era has brought significant changes to the management system of modern libraries. The problem discussed in this study is how effective strategies in modern library management can improve the quality of information services in the digital era. This study aims to identify effective library management strategies in facing technological developments and the challenges of digital transformation. The research employed a qualitative method with a literature study approach by collecting data from various scientific journals, articles, and relevant references published within the last ten years. The results show that effective strategies in modern library management include the implementation of information technology and library automation systems, collection digitization, user-based service development, improvement of librarians' digital competencies, strengthening digital literacy, and the application of the *smart library* concept. In addition, inter-institutional collaboration and technology-based service innovation are important factors in improving the quality of library services. Digital transformation has proven to enhance the effectiveness of information management, accelerate service access, and make libraries more relevant and adaptive to the needs of modern society. However, libraries still face challenges such as limited technological infrastructure, budget constraints, and inadequate human resources, therefore continuous support and development are needed in its implementation.

Keywords: *library management, digital library, digital transformation, smart library, information services*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan perpustakaan modern. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi efektif dalam manajemen perpustakaan modern agar mampu meningkatkan kualitas layanan informasi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan perpustakaan yang efektif dalam menghadapi perkembangan teknologi serta tantangan transformasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan sumber referensi yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam manajemen perpustakaan modern meliputi penerapan

teknologi informasi dan sistem otomasi perpustakaan, digitalisasi koleksi, pengembangan layanan berbasis kebutuhan pengguna, peningkatan kompetensi digital pustakawan, penguatan literasi digital masyarakat, serta penerapan konsep smart library. Selain itu, kolaborasi antar lembaga dan inovasi layanan berbasis teknologi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Transformasi digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi, mempercepat akses layanan, serta menjadikan perpustakaan lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Namun demikian, perpustakaan masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur teknologi, anggaran, dan sumber daya manusia sehingga diperlukan pengembangan dan dukungan berkelanjutan dalam implementasinya.

Kata kunci: manajemen perpustakaan, perpustakaan digital, transformasi digital, smart library, layanan informasi

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan intelektual masyarakat. Di era digital yang terus berkembang pesat, perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi telah bertransformasi menjadi pusat pembelajaran yang dinamis, berbasis teknologi, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.(Muh. Ramadhan1 2024).

Perubahan teknologi yang cepat, kebutuhan pengguna yang semakin beragam, serta tantangan dalam hal pendanaan dan pengelolaan menuntut perpustakaan untuk terus berinovasi. Oleh karena itu, manajemen perpustakaan yang efektif menjadi kunci utama dalam menjaga relevansi dan kualitas layanan.(Kearsipan 2025) Pengelolaan perpustakaan modern tidak hanya mencakup pengembangan koleksi, tetapi juga melibatkan perencanaan strategis, pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, serta evaluasi layanan secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pendekatan yang berorientasi pada pengguna (user-centered approach) menjadi sangat penting(Timbang, Nurnaningsih, and Arifin 2026). Perpustakaan perlu memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku pengguna agar mampu menyediakan layanan yang tepat guna dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, kolaborasi dengan institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan komunitas lokal juga menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan dampak perpustakaan.

Melalui penerapan strategi yang tepat, perpustakaan modern diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkaya

pengalaman pengguna, serta mendukung pembelajaran sepanjang hayat (Fitria and Sari 2022). Oleh karena itu, artikel ini akan membahas berbagai strategi efektif dalam manajemen perpustakaan modern di era digital, meliputi pengembangan koleksi, pemanfaatan teknologi, peningkatan kompetensi staf, serta evaluasi dan inovasi layanan secara berkelanjutan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik pengelolaan perpustakaan di era digital. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, memahami, dan mereviu isi jurnal untuk mengidentifikasi gagasan utama serta

temuan penting.

Data dianalisis dengan cara membandingkan dan mengaitkan informasi dari berbagai sumber sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil analisis disusun secara sistematis dalam bentuk pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Perpustakaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi menjadi strategi utama dalam pengelolaan perpustakaan modern di era digital. Penggunaan sistem otomasi perpustakaan, repository digital, e-library, dan layanan berbasis online mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan koleksi dan pelayanan informasi kepada pemustaka. Santosa, Sukirman, dan Subaidi (2022) menjelaskan bahwa strategi manajemen perpustakaan digital dapat meningkatkan kualitas akademik melalui layanan informasi yang cepat, efisien, dan mudah diakses. Dengan adanya teknologi digital, proses pencarian data, peminjaman buku, hingga pengarsipan koleksi dapat dilakukan secara otomatis sehingga menghemat waktu dan tenaga.

Selain itu, digitalisasi koleksi perpustakaan juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memperoleh sumber informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Transformasi ini menjadikan perpustakaan lebih adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat modern yang mengutamakan akses informasi secara cepat dan fleksibel.

2. Pengembangan Layanan Berbasis Kebutuhan Pengguna

Perpustakaan modern tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi berkembang menjadi pusat layanan informasi berbasis kebutuhan pengguna. Oktavia (2024) menjelaskan bahwa perpustakaan perlu merancang visi strategis yang berorientasi pada

pengguna melalui penyediaan layanan digital seperti e-book, jurnal online, database ilmiah, dan aplikasi perpustakaan berbasis mobile.

Strategi pelayanan berbasis pengguna terbukti meningkatkan kepuasan pemustaka karena layanan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, perpustakaan juga mulai menyediakan layanan konsultasi online, peminjaman digital, serta sistem pencarian informasi berbasis teknologi yang memudahkan pengguna dalam memperoleh referensi akademik secara cepat dan akurat.

3. Peningkatan Kompetensi Pustakawan di Era Digital

Transformasi digital menuntut pustakawan memiliki kompetensi yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Pustakawan tidak hanya bertugas mengelola koleksi buku, tetapi juga harus mampu mengoperasikan teknologi informasi, mengelola data digital, dan memberikan edukasi literasi informasi kepada pengguna. Deriana, Anwar, dan Amar (2025) menyatakan bahwa kompetensi digital pustakawan sangat menentukan keberhasilan manajemen perpustakaan modern.

Kemampuan dalam penggunaan perangkat lunak perpustakaan, pengelolaan database digital, komunikasi digital, dan pelayanan berbasis teknologi menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki pustakawan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi strategi yang sangat diperlukan agar pustakawan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi.

4. Inovasi Smart Library dan Transformasi Digital

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 mendorong perpustakaan untuk terus melakukan inovasi layanan berbasis teknologi. Khairunisa (2025) menjelaskan bahwa perpustakaan modern harus mampu memanfaatkan teknologi seperti artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, dan smart library untuk meningkatkan kualitas layanan.

Konsep smart library memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Misalnya, penggunaan AI dapat membantu sistem memberikan rekomendasi buku sesuai kebutuhan pengguna, sedangkan cloud computing mempermudah penyimpanan dan akses data secara online. Strategi ini menjadikan perpustakaan lebih modern, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

5. Penguatan Literasi Digital Pengguna

Salah satu strategi penting dalam manajemen perpustakaan modern adalah penguatan literasi digital masyarakat. Wicaksono dan Sentiana (2026) menyatakan bahwa perpustakaan memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat memahami cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak di era digital.

Perpustakaan modern tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga memberikan pelatihan literasi digital melalui seminar, workshop, dan program edukasi berbasis teknologi. Upaya ini penting untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan informasi digital secara efektif dan menghindari penyebaran informasi yang tidak valid.

6. Kolaborasi dan Pengembangan Jaringan Informasi

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kolaborasi antar lembaga menjadi strategi efektif dalam pengembangan perpustakaan modern. Perpustakaan mulai bekerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah, penerbit digital, dan berbagai platform informasi untuk memperluas akses pengetahuan bagi masyarakat.

Alfarizi (2025) menjelaskan bahwa konsep smart library pada era Society 5.0 menekankan pentingnya integrasi teknologi dan jaringan informasi digital. Kolaborasi ini membantu perpustakaan menyediakan sumber informasi yang lebih lengkap, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jangkauan akses pengguna terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan.

7. Tantangan Manajemen Perpustakaan di Era Digital

Meskipun transformasi digital memberikan banyak manfaat, perpustakaan modern masih menghadapi berbagai tantangan. Rabita (2019) menjelaskan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya anggaran, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, dan keamanan data menjadi hambatan utama dalam pengembangan perpustakaan digital.

Selain itu, tidak semua pengguna memiliki kemampuan literasi digital yang baik sehingga perpustakaan perlu memberikan pendampingan dalam penggunaan layanan digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, peningkatan investasi teknologi, serta pelatihan berkelanjutan agar perpustakaan mampu menghadapi perkembangan teknologi secara optimal.

8. Analisis Strategi Efektif Manajemen Perpustakaan Modern

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai sumber primer, strategi efektif dalam manajemen perpustakaan modern di era digital meliputi:

- Penerapan sistem otomasi dan digitalisasi perpustakaan.
- Pengembangan layanan berbasis kebutuhan pengguna.
- Peningkatan kompetensi digital pustakawan.
- Penguatan program literasi digital masyarakat.
- Penerapan konsep smart library.
- Pengembangan kerja sama dan jaringan informasi digital.
- Inovasi layanan berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan.

.

Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, mempercepat akses informasi, serta menjadikan perpustakaan lebih relevan dan kompetitif di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi efektif dalam manajemen perpustakaan modern di era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan menyesuaikan layanan dengan kebutuhan pengguna. Transformasi digital telah mengubah fungsi perpustakaan dari sekadar tempat penyimpanan buku menjadi pusat informasi digital yang menyediakan layanan cepat, fleksibel, dan mudah diakses.

Penerapan sistem otomasi perpustakaan, digitalisasi koleksi, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta penerapan konsep smart library terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Selain itu, kompetensi pustakawan dalam bidang teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan perpustakaan modern. Pustakawan dituntut memiliki kemampuan digital, komunikasi, dan literasi informasi agar mampu memberikan pelayanan yang efektif di era perkembangan teknologi.

Penguatan literasi digital pengguna, inovasi layanan, serta kerja sama antar lembaga juga menjadi strategi penting dalam memperluas akses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Namun demikian, perpustakaan modern masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya anggaran, dan rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam bidang digital.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi informasi secara berkelanjutan agar perpustakaan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tetap menjadi pusat informasi yang relevan, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat di era digital.

Daftar Pustaka

- Aini, K. Q. (2025). *Transformasi perpustakaan sekolah di era digital: Dari gudang buku menuju pusat sumber belajar hybrid dan kolaboratif*. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
<https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/annashru/article/view/474>
- Alfarizi, M. (2025). *Transformasi strategi smart library era Society 5.0 dalam mendukung pembangunan berkelanjutan: Tinjauan integratif bibliometrik dan systematic literature review*. *Media Pustakawan*. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/5545>
- Amri, C., & Kurniawan, K. (2025). *Manajemen perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di era digital*. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/9918>
- Deriana, D., Anwar, R. K., & Amar, S. C. D. (2025). *Kompetensi pustakawan pada era digital*. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/21055>
- Kamariah, S. (2024). *Strategi manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan akses informasi bagi mahasiswa perguruan tinggi*. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/488>
- Khairunisa, M. (2025). *Manajemen perpustakaan ATI Padang dalam menghadapi tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0*. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/2313>
- Oktavia, A. (2024). *Transformasi manajemen perpustakaan di era digital: Tantangan dan peluang*. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*.
<https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/article/view/1740>
- Piati, A., & Mubarak, A. (2025). *Transformasi perpustakaan sekolah: Strategi pengelolaan efektif di SD Negeri Sinar Palembang, Lampung Selatan*. *Hadara: Journal of Da'wah and Islamic Studies*. <https://hadara.crjis.com/index.php/hrjdi/article/view/20>
- Qois, Z. A., & Utami, R. T. (2023). *Transformative librarian: Strategi transformasi perpustakaan Bank Indonesia dalam mewujudkan Librarian 4.0*. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*. <https://www.researchgate.net/publication/372911482>
- Rabita, E. (2019). *Transformasi perpustakaan di era big data*. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts*, 2(1).
<https://talentaconfseries.usu.ac.id/index.php/lwsa/article/view/716>
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). *Strategi manajemen perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas akademik*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/7281>

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 4 Mei 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

- Shaleha, N. A., & Lestari, D. (2026). *Manajemen perpustakaan berbasis teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan pemustaka. Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*. <http://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/putat/article/view/351>
- Supriati, E. (2024). *Kinerja pustakawan di era transformasi digital. Pustakaloka*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/10000>
- Wicaksono, R. N., & Sentiana, F. (2026). *Transformasi peran perpustakaan dalam literasi informasi di era digital: Narrative literature review. Jurnal Pustaka Budaya*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/31596>
- Yusuf, M. (2026). *Tantangan dan peluang manajemen perpustakaan sekolah di era digital. Gagasan: Jurnal Pendidikan Nusantara*. <https://jurnal.paretrisetnusantara.org/index.php/jpn/article/view/1>